

**PELATIHAN PEMBUATAN BROSS DENGAN BAHAN DASAR KAIN PERCA
DUSUN CIWELUTAN DESA SUGARAN KECAMATAN SIDAREJA**

Fitrian Prila Wardani¹, Amalia Nurul Azizah², Fina Oktaviani³
^{1,2,3} STKIP Darussalam Cilacap¹

Email: fitrianapriliawardani@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai tersebut ternyata masih bisa dimanfaatkan. Bahkan di tangan - tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat. Membuat kerajinan kain perca, ternyata tidak serumit yang kita bayangkan, cukup sedikit ketelitian dan kreatifitas kita saja. Pelaksanaan pelatihan pembuatan bross dengan kain perca sebagai bahan dasat menggunakan metode sebagai berikut : 1. Sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan terkait pemanfaatan dan pengelolaan kain perca menjadi kerajinan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi grup yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. 2. Pendampingan pelatihan melalui beberapa metode. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi secara menyeluruh terkait kegiatan. Selain metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan. Metode ini dilakukan dengan mempraktekkan dan memberikan pelatihan dalam pembuatan bross dari kain perca kepada masyarakat. Pelatihan dibimbing pemateri dan setiap kelompok juga berkesempatan untuk saling bertukar pikiran, ide dan mengadakan latihan bersama untuk berkreasi dalam menghasilkan bross dengan berbagai variasi. 3. Pendampingan pelatihan dan manajemen pengembangan usaha yang baik. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan latihan. Masyarakat yang hadir cukup antusias dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan kain perca. Masyarakat menirukan apa yang dicontohkan oleh tim pelaksana, kebanyakan masyarakat belum pernah membuat bross dari kain perca. Namun, Alhamdulillah dengan adanya pelatihan, masyarakat dapat membuat bross dari kain perca bahkan salah beberapa masyarakat bisa membuat bross dengan sangat bagus sehingga tim pelaksana memberikan hadiah sebagai penghargaan dan apresiasi agar merangsang masyarakat untuk menekuni pemanfaatan kain perca untuk dijual, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja. Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu "Pelatihan Pembuatan Bross dengan Bahan Dasar Kain Perca" dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman, kreativitas, produktivitas dan keterampilan serta tingkat ekonomi masyarakat Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja.

Kata kunci : pemanfaatan kain perca, teknik pelatihan dan kerajinan tangan

ABSTRACT

Most people already know what patchwork is, the leftover pieces of cloth that are not used can still be used. Even in creative hands, patchwork can be transformed into trendy and of course useful craft items. Making patchwork crafts, it turns out, is not as complicated as we imagined, it just takes a little precision and creativity. The training for making brooches using patchwork materials uses the following methods: 1. Socialization of training activities and mentoring in learning relevant scientific concepts related utilization and management of patchwork into crafts. The method used is the lecture method and group discussion, namely giving time for questions and answers about the material that has been given. 2. Training assistance through several methods. The lecture method is used to thoroughly explain material related to activities. In addition to the lecture method, demonstration and training methods are also used. This method is carried out by practicing and providing training in making brooches from patchwork to the community. The training was guided by presenters and each group also had the opportunity to exchange thoughts, ideas and hold joint exercises to be creative in producing brooches with various variations. 3. Good business development training and management assistance. This activity uses lecture methods, discussion methods, and exercises. The people who attended were enthusiastic

enough to take part in the patchwork utilization training. The community imitated what was exemplified by the implementing team, most of the community had never made brooches from patchwork. However, Alhamdulillah, with the training, the community was able to make brooches from patchwork, even one of the people was able to make very good brooches, so the implementation team gave gifts as appreciation and appreciation to stimulate the community to pursue the use of patchwork for sale, so as to increase the economic level of the community. Sudagaran Village, Sidareja District. The Community Service Program is one of the Tri Dharma of Higher Education which can make a positive contribution to the advancement of education. From the activities that have been carried out, namely "Training on Making Bross with Patchwork Basic Materials" can increase knowledge, increase understanding, creativity, productivity and skills as well as the economic level of the people of Sudagaran Village, Sidareja District.

Keywords: *utilization of patchwork, training techniques and handicrafts*

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai tersebut ternyata masih bisa dimanfaatkan. Bahkan di tangan - tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat. Membuat kerajinan kain perca, ternyata tidak serumit yang kita bayangkan, cukup sedikit ketelitian dan kreatifitas kita saja.

Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti bross, tas, sarung bantal, ataupun produk-produk yang lain.. Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit-menjahit. Kerajinan ini dibuat dengan menggunakan bahan yang tergolong limbah, yaitu bermacam-macam kain perca.

Kerajinan kain perca menjadi kerajinan yang paling diminati di Indonesia. Kain perca yang tidak lagi digunakan lebih baik jika dimanfaatkan untuk membuat kerajinan yang memiliki keindahan, seni, dan ekonomis. Jika warga masyarakat Dusun Ciwelutan dapat membuat bross dari kain perca maka akan meningkatkan kreativitas dan produktivitas masyarakat, selain itu bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Kegiatan pelatihan pembuatan bross dari kain perca ini, bisa ditindaklanjuti sebagai kegiatan UMKM di masyarakat sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Dusun Ciwelutan Desa Sudagaran.

METODE

Pelaksanaan pelatihan pembuatan bross dengan kain perca sebagai bahan dasar menggunakan metode sebagai berikut :

1. Sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan terkait pemanfaatan dan pengelolaan kain perca menjadi kerajinan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi grup yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

2. Pendampingan pelatihan melalui beberapa metode. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi secara menyeluruh terkait kegiatan. Selain metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan. Metode ini dilakukan dengan mempraktekkan dan memberikan pelatihan dalam pembuatan bross dari kain perca kepada masyarakat. Pelatihan dibimbing pemateri dan setiap kelompok juga berkesempatan untuk saling bertukar pikiran, ide dan mengadakan latihan bersama untuk berkreasi dalam menghasilkan bross dengan berbagai variasi.
3. Pendampingan pelatihan dan manajemen pengembangan usaha yang baik. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan latihan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	PJ
1.	Senin, 06 Juni 2022	Koordinasi dengan RT, RW, dan tokoh masyarakat	Tim Pelaksana
2.	Selasa, 07 Juni 2022	Rapat anggota dan panitia kegiatan pelatihan pemanfaatan kain perca	Tim Pelaksana
3.	Rabu, 08 Juni 2022	Penyusunan Proposal pelatihan pemanfaatan kain perca	Tim Pelaksana
4.	Sabtu, 11 Juni 2022	Sosialisasi dan praktek pembuatan bross dengan bahan dasar kain perca di Balai Dusun Ciwelutan	Tim Pelaksana
5.	Minggu, 12 Juni 2022	Sosialisasi pemasaran dan Evaluasi kegiatan pelatihan	Tim Pelaksana

Sesuai dengan penjadwalan diatas, program dilakukan pada hari Senin di Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja pukul 08.00 WIB untuk koordinasi terkait kegiatan dengan RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu sampai Minggu pukul 08.00 WIB di balai desa.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi sosialisasi dan pembelajaran terkait pembuatan bross dari kain perca menggunakan power point, video, dan juga gambar atau foto terkait kerajinan kain perca. Setelah itu, masuk sesi pelatihan dan praktek pemanfaatan kain perca, dimulai dengan membagikan kain perca, benang, jarum jahit, lem dan pernak pernik kepada undangan yang hadir. Setelah itu baru tim pelaksana dan narasumber memberikan contoh kepada undangan yang hadir pada waktu itu. Pada hari Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan manajemen pengembangan usaha, dan teknik pemasaran serta evaluasi kegiatan.

Masyarakat yang hadir cukup antusias dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan kain perca. Masyarakat menirukan apa yang dicontohkan oleh tim pelaksana, kebanyakan masyarakat belum pernah membuat bross dari kain perca. Namun, *Alhamdulillah* dengan adanya pelatihan, masyarakat dapat membuat bross dari kain perca bahkan salah beberapa masyarakat bisa membuat bross dengan sangat bagus sehingga tim pelaksana memberikan

hadiah sebagai penghargaan dan apresiasi agar merangsang masyarakat untuk menekuni pemanfaatan kain perca untuk dijual, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja.

Langkah-langkah pembuatan bross dari kain perca sebagai berikut :

1. Menyiapkan alat dan bahan;
2. Membuat pola lingkaran di kain perca 5 lingkaran untuk satu bross dengan ukuran yang sama;
3. Gunting pola yang sudah dibuat dengan rapi;
4. Masukkan benang jahit ke dalam jarum jahit, lalu lipat pola lingkaran yang sudah digunting menjadi 4 atau satu perempat bagian dari lingkaran;
5. Jahit dengan rapi sampai ada 5/6/7 lingkaran atau 5/6/7 kelopak. Setelah 5/6/7 kelopak terbentuk satukan menjadi bentuk bunga;
6. Setelah itu, untuk mempercantik bagian tengah bross bisa menggunakan kain perca yang dibentuk bross ukuran kecil, kancing baju atau pernak pernik lainnya, tempelkan menggunakan lem bakar atau tembak;
7. Tempelkan flanel dibagian bawah bross sebagai tempat memasang peniti bross. Setelah semua rapi, tempelkan peniti bross.

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu "Pelatihan Pembuatan Bross dengan Bahan Dasar Kain Perca" dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman, kreativitas, produktivitas dan keterampilan serta tingkat ekonomi masyarakat Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani.2014.Meningkatkan Minat untukmemanfaatkan barang bekas menjadinilai ekonomis.Jakarta: Rineka Cipta.
- Shofyatun A. Rahman. 2010.PemanfaatanKain Perca. Palu:TadulakoUniversity Press.
(<http://databermanfaat.blogspot.co.id/2014/06/berbagi-makalah-bertemakan-kain-erca.html>)di akses tanggal 08 Maret 2023 pukul 12.00 WIB
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994
- Rudjito. 2010.Pengembangan UMKM diIndonesia.Jakarta:Rineka Cipta